

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2020) *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan virus corona yang menginfeksi saluran pernafasan dan dapat menimbulkan berbagai gejala ringan, sedang ataupun berat, juga dapat menimbulkan gejala klinis yang paling utama muncul adalah demam (suhu badan $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan sesak nafas.

Menurut Satgas COVID-19 (2022), per tanggal 09 Januari 2022 total kasus covid-19 1 minggu terakhir di Indonesia adalah 3.028 orang, angka kesembuhan 1 minggu terakhir berkurang dari 1.652 menjadi 1.271 dan angka kematian 1 minggu terakhir berkurang dari 41 orang menjadi 30 orang. Angka kejadian COVID-19 di Jawa Timur per tanggal 9 Januari 2022 adalah 400.203 kasus, angka kesembuhan 370.362 kasus positif, angka kematian 29.753 kasus. Jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Jawa Timur terdapat di tiga kabupaten yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Jember. Jumlah kasus di Kabupaten Jember adalah 16.229 kasus.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak negative pada sektor kehidupan yaitu pada kesehatan masyarakat, dunia pendidikan, ekonomi, hubungan social, pekerjaan, kesehatan fisik individu dan juga kesehatan mental. Dampak negative COVID-19 pada kesehatan mental adalah terjadinya kecemasan, depresi dan stress yang meningkat (Vindegaard & Benros, 2020). Kecemasan akibat pandemi COVID-19 menyerang semua kalangan, salah satu contoh yang beresiko mengalami kecemasan terinfeksi virus COVID-19 adalah ibu hamil (Nurhasanah, 2021).

Kehamilan merupakan suatu masa bermula dari proses konsepsi hingga janin terlahir (Widatiningsih & Desi, 2017). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan faktor perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respons imun di dalam tubuhnya (Safitri et al., 2021). Perubahan yang terjadi yakni perubahan fisik dan perubahan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis ibu hamil menjadi salah satu penyebab munculnya kecemasan pada ibu hamil yang dapat menyebabkan komplikasi pada ibu hamil dan janin (Yuliani & Aini, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang mengalami kecemasan diakibatkan karena status ekonomi, pekerjaan, keluarga, pelayanan kesehatan, khawatir atas kehamilannya dan persalinan (Nurhasanah, 2021). Pandemi COVID-19 berpengaruh pada kecemasan ibu hamil karena

mengunjungi rumah sakit yang bertemu banyak orang oleh karena itu sebagian ibu hamil memilih untuk melahirkan dirumah dengan dibantu tenaga kesehatan atau lebih banyak mengunjungi praktik bidan guna menghindari keramaian yang meningkatkan resiko kontak dengan orang lain (Nosratabadi et al., 2020).

Kecemasan merupakan kondisi individu yang memiliki reaksi kegelisahan, kekhawatiran, emosi, yang memiliki hubungan dengan perasaan ketakutan oleh suatu hal yang tidak diinginkan. Penyebab kecemasan muncul yaitu rasa takut akan sesuatu hal yang akan terjadi pada diri individu sehingga menyebabkan kecemasan (Rinata & Andayani, 2018).

Kasus kecemasan di Indonesia adalah 28,7% dari 107.000.000 orang. Berdasarkan hasil penelitian Usman et al. (2018) tentang kecemasan ibu hamil dari 61 responden mengalami kecemasan berat sebesar 67,2% saat menjelang persalinan. Menurut penelitian Yuliani & Aini (2020) Sebesar 75% ibu hamil dari sampel 28 ibu hamil mengalami kecemasan yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi persalinan di era COVID-19.

Dampak yang diterima ibu hamil yaitu merasakan kecemasan yang dapat memunculkan rangsangan kontraksi pada rahim yang mengakibatkan tekanan darah meningkat sehingga menimbulkan preeklamsi juga bisa terjadi keguguran. Dampak lain terhadap janin yaitu dapat mengakibatkan

kelahiran bayi dengan berat lahir yang rendah (BBLR) dan bayi lahir belum waktunya atau premature (Nurhasanah, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 7 Januari 2022 ditemukan data-data kunjungan ibu hamil trimester III pada bulan November dan Desember 2021 sebanyak 24 orang. Kunjungan ibu hamil trimester III pada bulan Januari 2022 sebanyak 33 orang. Berdasarkan hasil wawancara pada petugas kesehatan di Puskesmas Pembantu Desa Ajung, kunjungan ibu hamil naik pada bulan Januari 2022 karena ibu hamil yang datang dari luar desa Ajung dan rata-rata ibu hamil yang berkunjung merasa takut karena kenaikan kasus Covid-19 yang ditandai dengan ibu hamil selalu menanyakan tentang perkembangan kehamilannya. Berdasarkan dari hasil wawancara lima orang ibu hamil trimester III, semua ibu mengatakan takut, khawatir dan cemas ketika menjalani kehamilan pada era covid terutama saat mengunjungi fasilitas kesehatan dan saat menghadapi persalinan. Tiga orang ibu hamil trimester III memiliki tanda kecemasan dengan tekanan darah yang meningkat rata-rata 130-135 / 80-90 mmHg dan frekuensi nadi rata-rata 98 – 127 kali per menit. Tiga ibu hamil juga memutuskan untuk mengurangi berpergian keluar rumah untuk menjaga kehamilannya tetap sehat. Hal tersebut dirasakan ibu hamil trimester III karena takut akan tertular virus covid-19.

Wilayah kerja Puskesmas Pembantu Ajung Kalisat terdapat dikecamatan Kalisat dengan luas 5.001.934 ha. Kecamatan Kalisat memiliki 12 desa

terdiri 9 Puskesmas Pembantu, 1 Pondok Bersalin Desa, 2 Pondok Kesehatan Desa dan 1 Pos Kesehatan Desa. Puskesmas pembantu di Kecamatan Kalisat terdapat 9 wilayah. Pelayanan di puskesmas pembantu Ajung Kalisat yaitu pelayanan kesehatan ibu dan bayi, pelayanan keluarga berencana, pelayanan imunisasi dan pelayanan kesehatan anak. Berdasarkan hasil studi dokumentasi data kunjungan ibu hamil trimester III bulan April-Mei 2022 adalah sebanyak 25 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 Di Desa Ajung – Kalisat Jember Tahun 2022

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Mempersiapkan Persalinan Era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung – Kalisat Jember Tahun 2022 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III mempersiapkan persalinan era covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden seperti usia, tingkat pendidikan, dan paritas pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2022.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung – Kalisat Jember Tahun 2022.
- c. Mengidentifikasi hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung – Kalisat Jember Tahun 2022.
- d. Mengidentifikasi hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung – Kalisat Jember Tahun 2022.
- e. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinan

era Covid-19 di Puskesmas Pembantu Desa Ajung – Kalisat Jember
Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Puskesmas Pembantu Desa Ajung

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan masukan untuk upaya mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menjelang persalinan di era COVID-19

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk pembelajaran mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester iii mempersiapkan persalinan era covid-19 di Desa Ajung Kalisat Jember Tahun 2021

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan era covid-19.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Husniya, H. (2021)	Hubungan Dukungan Keluarga, Informasi Tentang Persalinan, Pengalaman Persalinan Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Di Masa Pandemi Covid-19. Stikes Ngudia Husada Madura.	Peneliti ini menggunakan jenis penelitian analitik menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Jumlah populasi sebanyak 30 dengan sampel sebanyak 28 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.	Diperoleh hasil dukungan keluarga p value $(0,009) < \alpha (0,05)$, informasi tentang persalinan p value $(0,012) < \alpha (0,05)$ dan pengalaman persalinan p value $(0,016) < \alpha (0,05)$ sehingga H0 ditolak maka terdapat hubungan dukungan keluarga, informasi dan pengalaman persalinan dengan	Jenis penelitian sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	<p>a. Peneliti sebelumnya meneliti variabel bebas hubungan dukungan keluarga, informasi tentang persalinan, pengalaman persalinan sedangkan penulis akan meneliti variabel bebas usia, paritas, tingkat pendidikan</p> <p>b. Peneliti sebelumnya meneliti tentang primigravida sedangkan penulis</p>

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III		meneliti seluruh ibu hamil trimester III c. Tempat penelitian peneliti sebelumnya di Polindes Banteyan dan BPM Mustainnah S.ST Klampis Bangkalan, sedangkan penuluis akan meneliti di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember.

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Diki Retno Yuliani, Fajaria Nur Aini (2020)	Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden	Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Populasi adalah ibu hamil dan ibu nifas di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Sampel adalah 30 ibu hamil dan 23 ibu nifas. Terdapat dua responden ibu hamil yang dropout, satu ibu keguguran dan satu ibu mengundurkan diri terkait dengan perangkat yang	Peneliti sebelumnya mendapatkan hasil ibu hamil dan ibu nifas di Kecamatan Baturraden, pada masa pandemi COVID-19, mayoritas mengalami kecemasan dengan skala ringan-sedang.	a. Sama sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif b. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner PASS.	a. Peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional b. Peneliti sebelumnya hanya ada satu variabel yaitu kecemasan ibu hamil dan ibu nifas sedangkan penulis memiliki dua variabel yaitu variabel bebas usia,

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>digunakan, sehingga jumlah ibu hamil yang menjadi responden adalah 28 orang.</p>			<p>paritas tingkat pendidikan dan variabel terikat tingkat kecemasan</p> <p>c. Tempat penelitian peneliti sebelumnya di Kecamatan Baturraden sedangkan penulis melakukan penelitian di Puskesmas Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember</p>

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Ni Wayan Yuni Asih , Ni Wayan Ariyani , Made Widhi Gunapria Darmapatni , I Komang Lindayani , Ni Ketut Somoyani	Gambaran Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021	Penelitian ini adalah studi obsevasional deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri dari 2 bagian	Hasil penelitian tingkat kecemasan dari 74 responden, diketahui responden mengalami cemas ringan yaitu 41 orang (55,4%), cemas sedang yaitu 32 orang (43,2%) dan cemas berat yaitu 1 orang (1,4%). Simpulannya adalah ibu hamil trimester III menjelang persalinan lebih banyak mengalami	Desain penelitian sama-sama menggunakan cross sectional	a. Penelitian peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penulismenggunaka n metode kuantitatif korelaisional. b. Tempat penelitian peneliti sebelumnya di Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat sedangkan penulis melakukan penelitian di Puskesmas

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>cemas ringan (55,4%) daripada cemas sedang (43,2%) dan cemas berat (1,4%) sehingga disarankan pada bidan untuk meningkatkan pelayanan antenatal care untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik dan mental dalam menghadapi persalinan.</p>		<p>Pembantu Desa Ajung Kalisat Jember</p> <p>c. Peneliti sebelumnya hanya ada satu variabel yaitu Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III sedangkan penulis memiliki dua variabel yaitu variabel bebas usia, paritas tingkat pendidikan dan variabel terikat tingkat kecemasan</p>